# BAB V
# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan penulis mengenai analisis framing pemberitaan banjir di jakarta periode januari 2020 di media online Republika dan Media Indonesia, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Frame* berita banjir pada 1-5 Januari 2020 pada media onine Republika, menilai bahwa banjir yang terjadi bukan hanya karena faktor hujan dengan intensitas tinggi saja, melainkan ada beberapa faktor yang terjadi di lapangan seperti ekosistem yang rusak dan perilaku masyarakat yang masih membuang sampah sembarangan. Serta limpahan air dari wilayah sekitar Jakarta membuat beberapa titik di kota Jakarta tergenang.
2. *Frame* berita banjir pada 1-5 Januari 2020 pada media onine Media Indonesia, menilai bahwa masih belum memadainya infrastruktur untuk menanggulangi banjir atau perilaku manusia yang masih sering membuang sampah tidak pada tempatnya. Tidak jauh berbeda dengan Republika, Media Indonesia pun menilai banjir yang terjadi karena adanya beberapa faktor, namun lebih menekankan bahwa sampah bukan lagi satu-satunya penyebab banjir seperti banjir yang telah terjadi sebelumnya.
3. perbandingan berita terkait bencana banjir yang terjadi di Jakarta antara media online Republika dan Media Indonesia dapat dilihat dari judul yang ditulis, narasumber yang dipilih serta asumsi-asusmi yang disisipkan oleh kedua media tersebut. Terlepas dari faktor yang menyebabkan banjir, Republika menilai banjir yang telah terjadi merupakan bencana yang harus dihadapi bersama dan

tidak menyalahkan suatu pihak, karena banjir kali ini dampaknya cukup parah dan luas maka diharapkan pemerintah provinsi dan pusat harus mampu bekerja sama dan duduk bersama untuk menyelesaikan persoalan banjir ini, dan lebih fokus kepada evakuasi korban yang terdampak banjir sehingga meminimalisir jatuhnya korban.

Sedangkan Media Indonesia memandang bencana banjir yang terjadi di Jakarta sebagai bentuk bahwa pemerintah provinsi tidak siap menghadapi banjir, karena lambannya pemprov dalam melakukan tindakan-tindakan yang mampu meminimalisir dampak banjir yang terjadi.

## B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan analisis, maka ada beberapa saran yang peneliti ajukan. Adapun saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi publik atau pembaca berita

   Bagi publik atau warga agar lebih waspada dalam menanggapi setiap berita, harus lebih kritis terhadap berita yang disampaikan oleh media online khususnya dan lebih peduli terhadap lingkungan sekitar. Terkait dengan masalah banjir ini, warga harus percaya kepada pemerintah bahwa pemerintah akan melakukan banyak hal demi keselamatan dan keamanan warga yang terdampak, namun peran warga dalam mensukseskan program kerja pemerintah dalam menyelesaikan masalah banjir yang sering terjadi di Jakarta. Kemudian yang tak kalah penting adalah jangan mau di provokasi oleh media dengan melakukan framing mengaitkan banjir yang terjadi dengan politik sehingga dijadikan alat untuk menyerang pihak tertentu.

2. Bagi media online Republika dan Media Indonesia

   Bagi media online Republika dan Media Indonesia agar lebih objektif dalam menyampaikan berita, apapun latar belakang politiknya seharusnya ada beberapa hal yang harus dipisahkan antara bencana dan politik jangan menjadi provokasi bagi warga dengan membenturkan keduanya apalagi ketika kondisi mereka sedang tidak baik-baik saja, maka dari itu lebih bijaklah dalam menyampaikan berita kepada publik.

3. Bagi Akademisi

   Bagi akademisi untuk lebih teliti dalam melihat fenomena yang sedang terjadi atas perbuatan dari konstruksi media yang sudah banyak bentuk.